**PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG DAN
RENTABILITAS EKONOMIS PADA KOPERASI UNIT DESA KARMA
BUMI AMERTHA KUBUTAMBAHAN BULELENG**

Oleh :Ayu Ciptadewi¹; Ni Nyoman Resmi dan I Gede Arnawa²

Abstrak

Koperasi Unit Desa sebagai salah satu badan usaha agar mampu bersaing dan bertahan hidup perlu menjalankan fungsi-fungsi manajemen secara baik sehingga kemampuan untuk memperoleh laba dapat dimaksimalkan. Rentabilitas merupakan suatu ukuran yang dapat dipakai oleh suatu perusahaan untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mampu mengelola dari penggunaan aset yang dikuasainya dengan baik. Rentabilitas dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan penggunaan modal kerja yang tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang terhadap tingkat Rentabilitas Ekonomis suatu perusahaan. Objek penelitian ini adalah Koperasi Unit Desa Karma Bumi Amertha Kubutambahan Buleleng. Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomis pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan - Buleleng. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan Analisis Regresi Linier Berganda, T-test, dan F-test. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh positif (searah) yang signifikan antara Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Rentabilitas Ekonomis pada Koperasi Unit Desa Karma Bumi Amertha Kubutambahan Desa Kubutambahan dengan persamaan garis Regresi Linier Berganda sebagai berikut $Y = -2,137 + 0,260X_1 + 34,703X_2$.

Kata kunci: *KUD, Perputaran modal kerja, perputaran piutang, rentabilitas ekonomis*

I. PENDAHULUAN

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari sejumlah dana yang dipakai untuk menghasilkan laba tersebut. Rentabilitas merupakan suatu ukuran yang dapat dipakai oleh suatu perusahaan untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai dari penggunaan aset yang dikuasainya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat Rentabilitas Ekonomis adalah Modal Kerja dan Piutang.

¹ Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Angkatan 2016/2017

² Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas

Modal kerja dapat diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar. Atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya (Kasmir : 2010:210).

Modal kerja yang dimiliki oleh KUD dapat berupa modal sendiri maupun modal luar. Modal yang dimiliki ini akan dipergunakan untuk operasional sehari-hari misalnya pembelian barang dagangan, pemberian pinjaman, membayar gaji pegawai, membayar upah buruh dan lain sebagainya. Uang yang telah dikeluarkan oleh KUD tersebut diharapkan dapat kembali dalam jangka waktu yang pendek melalui unit – unit usaha yang dikembangkan oleh KUD sehingga dana yang kembali dapat kembali untuk kelangsungan hidup usaha KUD.

Piutang merupakan salah satu elemen pada modal kerja yang terus berputar dalam rantai perputaran modal kerja. Piutang juga disebut dengan *receivables*. Piutang erat hubungannya dengan penjualan kredit sehingga bisa dikatakan bahwa piutang muncul karena adanya penjualan secara kredit. Kebijakan ini diambil agar KUD dapat meningkatkan volume penjualan sehingga mampu menguasai pasar. Dengan adanya kebijakan tersebut dapat mempengaruhi keadaan SHU, Modal kerja, Piutang, Penjualan Kredit, Pendapatan dan Total Modal pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan seperti pada Tabel berikut :

Tabel 1. Keadaan SHU, Modal Kerja, Piutang, Penjualan Kredit, Pendapatan dan Total Modal pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan

Tahun	Bulan	SHU (Rp)	Modal Kerja (Rp)	Piutang (Rp)	Penjualan Kredit (Rp)	Pendapatan (Rp)	Total Modal (Rp)
2014	Januari	80.054.682,65	2.153.041.601,66	3.728.222.660,08	247.773.280,00	5.338.662.812,42	5.882.879.950,40
	Pebruari	79.785.041,98	2.168.782.093,96	3.719.132.987,17	220.466.480,00	5.522.873.728,50	5.902.320.798,06
	Maret	79.515.401,31	2.184.522.586,26	3.710.043.314,25	245.473.760,00	5.707.084.644,59	5.921.761.645,73
	April	79.245.760,63	2.200.263.078,56	3.700.953.641,33	236.563.120,00	5.891.295.560,67	5.941.202.493,40
	Mei	78.976.119,96	2.141.003.570,87	3.691.863.968,42	252.084.880,00	6.075.506.476,75	5.960.643.341,07
	Juni	78.706.479,29	2.075.585.063,16	3.682.774.295,50	236.275.680,00	6.259.717.392,83	5.980.084.188,73

Juli	78.436.838,62	2.091.325.555,46	3.673.684.622,58	251.797.440,00	6.443.928.308,91	5.999.525.036,40
Agustus	78.167.197,95	2.107.066.047,76	3.664.594.949,67	233.113.840,00	6.628.139.224,99	6.018.965.884,07
September	77.897.557,28	2.122.806.540,06	3.655.505.276,75	250.935.120,00	6.812.350.141,08	6.038.406.731,74
Oktober	77.627.916,60	2.076.547.032,35	3.646.415.603,83	233.688.720,00	6.996.561.057,16	6.057.847.579,39
November	77.358.275,93	2.092.287.524,65	3.637.325.930,92	231.964.080,00	7.180.771.973,24	6.077.288.427,07
Desember	77.088.635,26	2.108.028.016,94	3.628.236.258,00	234.263.600,00	7.364.982.889,32	6.096.729.274,74

Sumber : Laporan Keuangan KUD Karma Bumi Amertha

Modal kerja, Piutang, Penjualan Kredit, Pendapatan dan Total Modal pada KUD Karma Bumi Amertha Desa Kubutambahan yang diperoleh mengalami perubahan secara fluktuatif. Meningkatnya pendapatan yang diperoleh KUD Karma Bumi Amertha Desa Kubutambahan tidak serta merta membuat SHU yang diterima bertambah. Akan tetapi perubahan nilai pada modal kerja dan piutang juga diikuti dengan perubahan nilai pada SHU.

Berdasarkan data yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah tingkat perputaran Modal Kerja pada KUD Karma Bumi Amertha? 2) Bagaimanakah tingkat perputaran piutang pada KUD Karma Bumi Amertha? 3) Bagaimanakah Rentabilitas Ekonomis dari pada KUD Karma Bumi Amertha? 4) Adakah pengaruh antara Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis pada KUD Karma Bumi Amertha?. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Perputaran Modal kerja, Perputaran Piutang, Rentabilitas Ekonomis dan Pengaruh antara Perputaran Modal kerja, Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomis pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan Buleleng.

II. METODE PENELITIAN

1. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah :

a) Analisis Kuantitatif

Yaitu teknik analisis data yang mempergunakan rumus atau persamaan – persamaan matematika untuk mengolah data berupa angka. Adapun teknik analisis data yang dipergunakan (Martono, 2005:56) :

1. Perputaran modal kerja

Adapun rumus digunakan untuk mengukur tingkat perputaran modal kerja

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Modal Kerja}}$$

2. Perputaran Piutang

Adapun rumus yang dipergunakan untuk mengukur tingkat perputaran piutang

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih Setahun}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

$$\text{Rata-rata piutang} = \frac{\text{Saldo Piutang Awal} + \text{Saldo piutang Akhir}}{2}$$

3. Analisis Tingkat Rentabilitas Ekonomis

Analisis ini dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan untuk menghasilkan laba. Adapun rumusnya :

$$\text{Rentabilitas ekonomis} = \frac{\text{Laba}/\text{SHU}}{\text{Total Modal (Asing + sendiri)}}$$

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menghitung dan menganalisa pengaruh piutang, modal terhadap rentabilitas ekonomis digunakan analisis regresi berganda dengan rumus :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Dimana :

Y = variabel dependen (Rentabilitas Ekonomis)

a = koefisien regresi

x₁ = variabel bebas 1 (Perputaran modal kerja)

x₂ = variabel bebas 2 (Perputaran piutang)

b₁ = Koefisien regresi 1 (Perputaran Modal Kerja)

b₂ = Koefisien regresi 2 (Perputaran Piutang)

5. Analisis T-test

Analisis ini dipergunakan untuk menguji apakah hubungan antara perputaran modal kerja, perputaran piutang secara individu dengan rentabilitas ekonomis memang benar atau hanya suatu kebetulan dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana :

t = test atau pengujian

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

6. Analisis F-test

Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui tingkat signifikan atau tidak pengaruh variabel bebas (x) secara simultan terhadap variabel terikat (y), dengan alat uji statistik F-test menurut Sugiyono (2010:38) sebagai berikut :

$$f\text{-test} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

n : jumlah data

k : jumlah variabel bebas

r : kuadrat koefisien korelasi berganda

b) Analisis Kualitatif

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan atau memberi keterangan dalam kaitannya dengan analisis kualitatif

Data yang diolah pada penelitian ini merupakan data dari Laporan Keuangan pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan Buleleng. Data tersebut dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data yaitu : teknik observasi, wawancara dan dokumentasi

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perhitungan Tingkat Perputaran Modal Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil rata-rata Perputaran Modal Kerja pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan Buleleng sebesar 2,6580.

Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja pada KUD Karma Bumi Amertha berputar sebanyak rata-rata 2,6580 kali per bulan. Artinya setiap Rp 1,-modal kerja yang dipergunakan dapat menghasilkan nilai penjualan bersih senilai Rp 2,6580

2. Perhitungan Tingkat Perputaran Piutang

Hasil perhitungan rata-rata Perputaran Piutang sebesar 0,0517. Ini menunjukkan bahwa selama satu periode piutang dapat berputar rata-rata sebanyak 0,0517 kali. Hal Ini berarti bahwa rata-rata piutang yang tertanam pada modal kerja dapat terkumpul kembali, memerlukan waktu 580 hari.

3. Perhitungan Tingkat Rentabilitas Ekonomis

Secara keseluruhan tabel tersebut didapatkan hasil perhitungan rata-rata Rentabilitas ekonomis sebesar 0,3486. Ini menunjukkan bahwa KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan selama periode tersebut rata-rata mampu memperoleh keuntungan dari keseluruhan aktiva sebesar 0,3486%.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk menghitung dan menganalisis pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dengan Rentabilitas Ekonomis

Tabel. 2
Hasil Analisis Regresi Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang
terhadap Rentabilitas Ekonomis
pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,137	,499		-4,281	,000
PERPUTARAN MODAL KERJA	,260	,116	,330	2,244	,033
PERPUTARAN PIUTANG	34,703	9,907	,516	3,503	,002

a. Dependent Variable: RENTABILITAS EKONOMIS

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan bantuan IBM SPSS *Statistic Version 23* diperoleh hasil analisis seperti pada tabel diatas, sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = -2,137 + 0,260X_1 + 34,703X_2$. Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diartikan koefisien-koefiseinnnya adalah sebagai berikut: Nilai Konstanta (α) = -2,137 menunjukkan bahwa jika nilai tingkat perputaran modal kerja (X_1), tingkat perputaran piutang (X_2) dianggap konstan, maka rentabilitas ekonomis (Y) adalah sebesar -2,137. Nilai Koefisien regresi variabel tingkat Perputaran Modal Kerja (X_1) = 0,260 menunjukkan bahwa jika nilai tingkat Perputaran Modal Kerja (X_1) meningkat 1 satuan dengan syarat variabel independen lainnya konstan, maka nilai Rentabilitas Ekonomis akan meningkat 0,260 satuan. Nilai Koefisien regresi variabel tingkat perputaran piutang (X_2) = 34,703 menunjukkan bahwa jika nilai tingkat perputaran modal kerja (X_2) meningkat 1 satuan dengan syarat variabel independen lainnya konstan, maka nilai Rentabilitas Ekonomis akan meningkat 34,703 satuan. Koefisien regresi pada variabel X_1, X_2 bernilai positif, ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif (searah) antara Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan.

5. Analisis Korelasi Linier Berganda

Digunakan untuk dapat menganalisis hubungan antara Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomis.

Tabel. 3
 Hasil Analisis Korelasi Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang
 Dengan Rentabilitas Ekonomis
 Pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,719 ^a	,517	,482	,8449812

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN MODAL KERJA

b. Dependent Variable: RENTABILITAS EKONOMIS

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai $R = 0,719$. Yang artinya koefisien korelasinya sebesar $0,719$. Ini menunjukkan derajat korelasi antara variable perputaran modal kerja, perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomis. Nilai $R^2 = 0,517$ menunjukkan angka koefisien determinasinya (R^2). Artinya variasi dalam Rentabilitas Ekonomis dapat dijelaskan oleh tingkat Perputaran Modal Kerja dan tingkat Perputaran Piutang sebesar $51,7\%$, sisanya sebesar $48,3\%$ berasal dari variabel lain. Atau kontribusi tingkat Perputaran Modal Kerja dan tingkat Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomis sebesar $51,7\%$, sisanya $48,3\%$ disebabkan oleh variabel lain. *Standar error of estimate* = $0,8449812$, ini menunjukkan ukuran tingkat kesalahan dalam melakukan prediksi terhadap variabel terikat.

6. Analisis T-test

Berdasarkan pengujian pada kedua parameter yakni Perputaran Modal kerja dan Perputaran Piutang yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Perputaran Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomis pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan dan ada pengaruh yang signifikan antara perputaran Piutang terhadap rentabilitas ekonomis pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Rentabilitas Ekonomis pada KUD Karma Bumi Amertha dapat ditingkatkan dengan meningkatkan Perputaran Modal Kerja dan Perputaran piutang.

7. Analisis F-test

Tabel. 4
Hasil anova
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,665	2	10,333	14,472	,000 ^b
	Residual	19,278	27	,714		
	Total	39,943	29			

a. Dependent Variable: RENTABILITAS EKONOMIS

b. Predictors: (Constant), PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN MODAL KERJA

Dengan Level of significant sebesar 5% diperoleh nilai $F_{tabel\ 0,05\ (2)(27)}$ sebesar 3.35. sedangkan nilai F-test sesuai output SPSS sesuai tabel 4 yaitu 14,472. Karena $F\text{-test} > F\text{-tabel}$ atau $14,472 > 3.35$ maka H_0 ditolak berarti secara simultan (bersama-sama) artinya ada pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis pada KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan.

Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan variabel terikat yakni Rentabilitas Ekonomis dapat ditingkatkan dari perputaran modal kerja, perputaran piutang.

IV SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian yang berjudul “Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Rentabilitas Ekonomis pada Koperasi Unit Desa Karma Bumi Amertha Kubutambahan Desa Kubutambahan” maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a) Tingkat Perputaran Modal kerja pada Koperasi Unit Desa Karma Bumi Amertha Kubutambahan Desa Kubutambahan pada Tahun 2014-2016 sebesar 2,6580. Hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,-modal kerja yang dipergunakan dapat menghasilkan nilai penjualan bersih senilai Rp 2,6580.
- b) Tingkat Perputaran piutang pada Koperasi Unit Desa Karma Bumi Amertha Kubutambahan Desa Kubutambahan pada Tahun 2014-2016 sebesar 0,0517. Hal Ini berarti bahwa rata-rata piutang yang tertanam pada modal kerja dapat terkumpul kembali memerlukan waktu 580 hari.
- c) Tingkat Rentabilitas Ekonomis pada Koperasi Unit Desa Karma Bumi Amertha Kubutambahan Desa Kubutambahan pada Tahun 2014-2016 sebesar 0,3486 %. Ini menunjukkan bahwa KUD Karma Bumi Amertha Kubutambahan mampu memperoleh keuntungan dari keseluruhan aktiva sebesar 0,3486%.
- d) Ada pengaruh positif (searah) yang signifikan antara Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Rentabilitas Ekonomis pada Koperasi Unit Desa Karma

Bumi Amertha Kubutambahan Desa Kubutambahan dengan persamaan garis Regresi sebagai berikut $Y = -2,137 + 0,260X_1 + 34,703X_2$.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat disarankan kepada Koperasi Unit Desa Karma Bumi Amertha Kubutambahan Desa Kubutambahan beberapa hal sebagai berikut :

- a) Koperasi Unit Desa Karma Bumi Amertha Kubutambahan Desa Kubutambahan diharapkan dapat meningkatkan perputaran Modal kerja dan perputaran piutang sehingga SHU yang diterima dapat lebih besar dan rentabilitas ekonomi juga meningkat.
- b) Untuk meningkatkan perputaran piutang pada Koperasi Unit Desa Karma Bumi Amertha Kubutambahan Desa Kubutambahan pihak manajemen perlu lebih mengoptimalkan hal yang sudah ada, seperti mempermudah syarat kredit, memilih orang yang akan mengambil kredit untuk mengurangi resiko dan membuat kebijakan dalam pengumpulan piutang baik secara aktif maupun pasif. Selain itu Koperasi Unit Desa Karma Bumi Amertha Kubutambahan Desa Kubutambahan juga dapat memberikan hadiah/bingkisan sebagai *reward* bagi nasabah yang telah membayarkan utangnya tepat waktu ataupun yang mendahului batas jatuh tempo.
- c) Untuk dapat meningkatkan nilai rentabilitas ekonomis pada KUD Karma Bumi Amertha, pihak manajemen sebaiknya mampu meningkatkan volume penjualan dan mengefisiensi biaya operasional. Dengan demikian nilai laba/SHU yang diperoleh dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Atmaja, Lukas Setia. 2008, *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*, Penerbit CV Andi Offset, Yogyakarta

- Budiasa, Nyoman. 2014, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2010-2012*, e-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Volume 2 Nomor 1
- Hadhikusuma, R.T Sutantya, Raharja, 2000, *Hukum Koperasi Indonesia*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Ibrahim, Chanafi. 2011, *Pengaruh Efektifitas Perputaran piutang dan Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Karyawan PT Djarum Kudus*, E Journal Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus , Volume 4 Nomor 2
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1973 tentang Unit Desa
- Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit Prenada Media Group, Jakarta
- _____, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit PT Rajagrafindo Persada, Depok
- Margaretha, Farah. 2005. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo). Jakarta
- Martono dan D Agus Harjito, 2005, *Manajemen Keuangan*, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta
- Munawir, 2004, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketigabelas, Yogyakarta: Liberty.
- Nopiana, Yuli. 2015, *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Pertumbuhan Jumlah Nasabah, dan Jumlah Karyawan Terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kabupaten Buleleng*, e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Volume 3 No 1
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Penerbit BPFE. Yogyakarta
- Sudarmo, Indriyo Gito. 2002. *Managemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit PT ALFABETA. Bandung

Sulistyawati, I Luh Ayu. 2011. *Kemampuan keuangan LPD Desa Adat Tegeh Baturiti*. Skripsi. Universitas Panji Sakti

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian

Van Horne, James C. and John M. Wachowicz. 2005. *Fundamentals of Financial: Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Penerjemah: Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.